

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi dalam pembelajaran melalui pengguna media meronce. Dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Bina Bangsa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan terhadap 5 item pertanyaan dalam lembar angket observasi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui LKA kolase dalam pembelajaran sebagai media pembanding dari media meronce bahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini kelompok A kepada 10 responden (anak) dengan jumlah rata-rata 17 termasuk dalam kategori **”efektif”**.
2. Sedangkan Hasil penggunaan kegiatan media meronce bahan alam sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak menurut hasil perhitungan 5 item pertanyaan dalam lembar angket observasi yang berkaitan dengan pembelajaran, melalui media meronce bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini kelompok A kepada 10 responden (anak) dengan jumlah rata-rata 19,3 termasuk dalam kategori **“sangat efektif”**. Hal ini dipandang akan lebih hasil rata-ratanya jika di dukung oleh kreatifitas dan pasilitas pembelajaran memadai. Maka dari itu kegiatan media meronce bahan alam lah yang sangat efektif dibandingkan dengan media LKA kolase karena meningkatkan motorik halus anak dan membuat media pembelajaran

menarik bagi anak membuat anak lebih bersemangat saat pembelajaran berlangsung.

3. Kendala yang dihadapi guru pada kelompok A terbagi menjadi 2 faktor. Faktor yang pertama yaitu faktor internal dimana guru terdapat belum optimal dalam penggunaan dan pemanfaatan media meronce bahan alam.

Faktor eksternal cenderung adanya keterbatasan media sebagai media pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap kesempatan murid untuk pembelajaran peningkatan kemampuan motorik halus anak.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharap lebih kreatif dalam penggunaan media meronce bahan alam sebagai media pembelajaran agar pembelajaran di kelas tidak monoton sehingga anak lebih kreatif dan mengembangkan bakat anak serta meningkatkan motorik halus anak. Guru memberikan motivasi berupa reward (berupa hadiah atau pujian) dalam proses pembelajaran agar anak lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halus.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepada sekolah hendaknya mendukung upaya guru untuk menerapkan pembelajaran melalui kegiatan meronce dalam peningkatan motorik halus anak serta mengikut sertakan guru untuk meningkatkan mutu guru perlu adanya upaya peningkatan kompetensi melalui berbagai pelatihan baik dari di ikut

sertakan dalam pelatihan tau jika memungkinkan Lembaga melakukan pelatihan secara mandiri. Di sisi lain Lembaga di harapkan untuk melengkapi media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran.